newsletter

# eazyproperty



## WELCOME BACK TO OUR MONTHLY NEWSLETTER

Q www.indonesiajamansekarang.co.id

# MENGARUNGI MUSIM BARU



Bulan September adalah saat yang istimewa dalam tahun. Setelah melewati momen-momen perjuangan yang penuh semangat di bulan Agustus, kita memasuki bulan September dengan semangat yang baru. Bulan ini memberikan kita kesempatan untuk memulai kembali dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dan peluang baru yang akan datang.

Salah satu aspek yang membuat September begitu istimewa adalah perubahan musim. Di banyak bagian dunia, September menandai transisi dari musim panas ke musim gugur atau musim semi ke musim panas. Perubahan ini membawa suasana segar dan semangat Di musim baru. auaur. pepohonan mengubah warna daunnya menjadi nuansa oranye, merah, dan kuning yang indah. Sementara di musim semi, bunga-bunga mulai mekar kembali dan alam semakin hidup.

Momen perubahan musim ini dapat menjadi pengingat yang kuat bahwa hidup juga bergerak dalam siklus. Terkadang kita melewati musim yang indah, dan terkadang kita menghadapi musim yang lebih sulit. Namun, seperti musim yang selalu berubah, kita juga dapat berubah dan berkembang.

Bulan September juga memberikan kita kesempatan merencanakan mempersiapkan diri meniadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Sebagian dari kita mungkin memiliki resolusi dan tujuan yang ingin dicapai selama tahun ini, dan bulan September adalah waktu yang tepat untuk mengevaluasi kemajuan kita. Apakah kita telah mencapai tujuan-tujuan tersebut? Apakah ada yang perlu diperbaiki atau disempurnakan? Ini adalah baik momen vana untuk merenung dan mengatur prioritas.

Dalam keseluruhan, bulan September adalah waktu yang istimewa yang menghadirkan kesempatan untuk memulai dengan semangat yang baru. Ini adalah waktu untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dan peluang yang akan datang.

Seperti musim yang selalu berubah, kita juga harus siap untuk berubah dan tumbuh dalam perjalanan hidup kita.







(Foto: indonesia.travel)

### Keajaiban Desa Tenganan, Bali: Menggali Kebudayaan dan Keindahan Alam

Bali, selain terkenal dengan pesona alamnya, juga menawarkan warisan budaya yang kaya dan menarik. Jika Kamu ingin menjelajahi lebih dalam tentang tradisi Bali, jangan lewatkan kunjungan ke Desa Tenganan. Terletak di Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem, sekitar 1 jam 30 menit dari Kota Denpasar, Desa Tenganan atau Tenganan Pegeringsingan adalah salah satu desa adat Bali yang patut dicontoh.

Desa Wisata Tenganan telah menjadi tujuan populer bagi wisatawan lokal dan internasional, dan alasan di balik daya tariknya sungguh menarik.



(Foto: bobobox.com)

### 1. Awig-Awig: Hukum Adat yang Mempesona

Desa Tenganan masih memegang teguh hukum adat yang disebut awig-awig. Salah satu aturan adatnya mengharuskan penduduk Desa Tenganan menikah satu sama lain. Pelanggaran terhadap aturan ini dapat mengakibatkan seseorang diusir dari desa. Awig-awig adalah kumpulan hukum tertulis yang mengatur perilaku masyarakat desa, lengkap dengan sanksi. Aturan ini pertama kali diabadikan oleh para leluhur Desa Tenganan pada abad ke-11 dan dikumpulkan dalam buku suci sepanjang 58 halaman, ditulis dalam bahasa Bali.



(Foto: @wicky adrian)

#### 2. Kebudayaan Pra-Majapahit: Jejak Masa Lampau yang Hidup

Desa Tenganan memelihara kebudayaan pra-Majapahit, menjadikannya sebagai desa Bali Aga yang berarti desa tua atau kuno. Ini adalah jendela ke masa lalu Bali yang masih hidup dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Tenganan.

#### 3. Perang Pkamun: Spektakuler dan Tradisional



(Foto: Dok. Shutterstock)

Masyarakat Desa Tenganan mengadakan ritual unik yang dikenal sebagai perang pkamun, juga dikenal sebagai mekare-kare. Perang pkamun adalah bagian dari upacara Ngusaba Sambah yang berlangsung selama 30 hari setiap Juni. Selama upacara ini, perang pkamun diadakan sebanyak 2-4 kali. Para lelaki dari anak-anak hingga dewasa berpartisipasi dalam perang ini, menggunakan daun pkamun sepanjang 30 sentimeter sebagai senjata dan tameng untuk menang-kis serangan lawan. Perang pkamun diiringi dengan alunan gamelan khas Desa Tenganan.

## 4. Tradisi Ayunan Kayu: Simbol Kehidupan yang Terus Berputar

Setelah perang pkamun, tradisi ayunan kayu dilaksanakan. Beberapa gadis Desa Tenganan duduk di atas ayunan dengan mengenakan kain tradisional berwarna emas. Ayunan kayu ini digerakkan oleh dua pemuda, mewakili simbol kehidupan yang terus berputar, naik dan turun.



(Foto: indonesia.travel)



(Foto: Putu Yudiana)

### 5. Tenun Gringsing: Kain yang Menghadirkan Keberuntungan

Desa Tenganan dikenal sebagai penghasil tenun gringsing yang indah. Nama "gringsing" berasal dari kata "gering" yang berarti sakit atau musibah, dan "sing" yang berarti tidak. Sehingga secara harfiah, gringsing berarti penolak bala. Tenun gringsing masih dibuat secara tradisional dengan tangan menggunakan alat tenun manual. Proses pembuatannya memakan waktu yang lama, bahkan bisa mencapai tiga tahun, menjadikan tenun gringsing langka dan berharga. Tenun gringsing ini digunakan dalam berbagai upacara adat, seperti ngaben, dan bisa menjadi oleh-oleh yang berharga bagi para wisatawan.



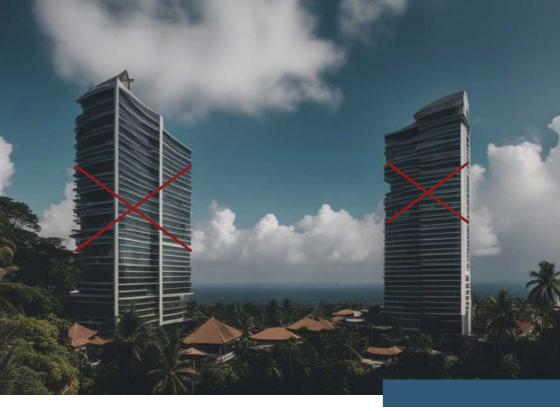
(Foto: trac.astra)

#### 6. Keindahan Alam dan Rumah Adat yang Memukau

Selain kekavaan budayanya, Desa Tenganan juga menawarkan pemkamungan alam yang memukau. Rumah adat di desa ini memiliki arsitektur khas yang terbuat dari campuran batu merah, batu sungai, dan tanah, serta memiliki ukuran hampir seragam. Di dalam rumah-rumah tersebut. Kamu akan menemukan berbagai kerajinan desa yang dipajang di dinding, seperti ukiran, anvaman, dan kain tenun. Atapnya yang terbuat dari ijuk menambah daya tarik estetik rumah-rumah di Desa Tenganan.

Jadi, jika Kamu ingin merasakan keajaiban budaya dan keindahan alam yang autentik, kunjungi Desa Tenganan di Bali. Di sinilah Kamu akan menemukan sepotong hidup dari masa lalu Bali yang terus berkembang dalam pesona masa kini.





(Foto: clipdrop)

## Keindahan Bali: Mengapa Tidak Ada Gedung Tinggi di Pulau Dewata?"

B ali, pulau dewata yang penuh dengan keindahan alam dan kekayaan budayanya, telah mempertahankan sebuah kebijakan unik yang membuatnya berbeda dari kota-kota besar di Indonesia: tidak ada gedung pencakar langit yang menjulang tinggi di langit Bali. Namun, mengapa hal ini terjadi? Inilah kisah menarik di balik fenomena ini.



Salah satu alasan utama di balik ketiadaan gedung langit pencakar di Bali adalah peraturan resmi tentang tinggi bangunan. Bali adalah satu-satunya provinsi di Indonesia yang memiliki aturan resmi tentang tinggi bangunan, vang mengatur bahwa tidak boleh bangunan melebihi ketinggian maksimal 15 meter, setara lantai, dengan 4 atau setinggi pohon kelapa subur di vang tumbuh pulau ini.

dijelaskan Peraturan ini

dalam Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Bali No. 16 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruana Wilayah Provinsi Bali Tahun 2009-2029. Pasal 95 ayat 2 (b) Perda ini dengan tegas membatasi ketinggian bangunan, kecuali untuk bangunan-bangunan seperti khusus menara pemancar, tiang listrik tegangan tinggi, mercusuar, bangunan keagamaan. bangunan keselamatan penerbangan. serta bangunan pertahanan dan keamanan umum lainnva. Namun, pengecualian ini

harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti keamanan, kenyamanan, dan keserasian dengan lingkungan sekitarnya, dan harus berkoordinasi dengan instansi terkait.

menjadi langkah Selain untuk menjaga tampilan pulau fisik vang indah, larangan membangun aeduna tinggi juga bertujuan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk Bali. Pesona alam dan budaya pulau ini begitu yang memukau dapat mengundang wisatawan, banyak baik dari dalam negeri maupun mancanegara, untuk tinggal di sana. Oleh karena kebijakan itu. ini diharapkan dapat menjaga ketersediaan tempat tinggal bagi para pelancong tersebut. sambil tetap mempertahankan karakter unik Bali.



Larangan membangun gedung tinggi iuga untuk merupakan upaya menjaga lingkungan. Bangunan tinggi dapat memberikan tekanan besar pada tanah di mana mereka berdiri dan dapat merusak lingkungan karena pengerukan tanah yang dalam diperlukan konstruksi mereka.

Namun, ada aspek yang tak kalah penting dalam ketentuan ini. vaitu hubungannya dengan agama. Bali. yang penduduknya mayoritas beragama Hindu, memiliki keyakinan kuat bahwa dewa-dewa bersemayam di gunung-gunung, terutama Gunung Agung, puncak tertinggi di pulau ini. Sebagai tanda penghormatan dan pengabdian kepada dewa, masyarakat Bali tidak membangun bangunan yang lebih tinggi dari pohon kelapa di pulau ini. Mereka ingin memastikan bahwa bangunan manusia tidak bersaing dengan ketinggian gunung yang dianggap suci ini.

Selain itu, ada juga konsep Tri Hita Karana yang mendalam di Bali, yang menekankan keharmonisan antara manusia, alam, dan dunia spiritual. Menurut konsep ini, bangunan harus dirancang untuk berdampingan dengan lingkungan alam, bukan untuk bersaing dengan alam tersebut. Dengan membatasi ketinggian bangunan, Bali menjaga estetika pulau ini dan memungkinkan masyarakatnya untuk hidup selaras dengan lanskap alam sekitarnya, yang mencakup pegunungan, hutan, dan sawah.

Jadi, ketiadaan gedung pencakar langit di Bali bukan hanya karena regulasi pemerintah, melainkan juga merupakan cerminan dari nilai-nilai budaya, keyakinan agama, dan perhatian terhadap lingkungan yang mendalam di pulau ini. Itulah yang membuat Bali tetap unik, menawarkan pesona alamnya yang tak tergantikan dan pengalaman yang kaya budaya bagi para wisatawan yang datang ke sini.

SUMBER: detik.com

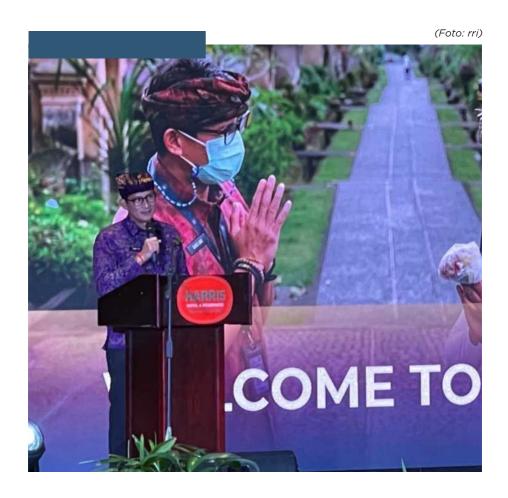
(Foto: Jun Hong Tan/unsplash)





### Bali Kembali Memukau Dunia sebagai Tuan Rumah WTN Summit 2023

i bawah sinar matahari yang hangat dan langit biru Bali, pulau surga ini bersiap menyelenggarakan acara besar, World Tourism Network (WTN) Summit 2023, yang akan berlangsung dari tanggal 28 September hingga 1 Oktober 2023. Acara ini akan menjadi magnet bagi 200 hingga 250 peserta dari 133 negara yang hadir untuk merayakan keajajban pulau ini dan mendiskusikan masa depan sektor pariwisata Indonesia, terutama di Bali. WTN Summit 2023 menawarkan ruang pertemuan bagi pemangku kepentingan internasional sektor pariwisata untuk membahas arah perkembangan pariwisata ke depan, dengan tema "Peran UMKM dalam Pariwisata Dunia." Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, dengan antusias menyambut acara ini dan menggambarkannya sebagai penting untuk kolaborasi antara pelaku momen pariwisata dalam dan luar negeri.



Dalam ini. acara para peserta diharapkan akan menialin kolaborasi konkret vana memadukan kekuatan pelaku pariwisata berbagai belahan dari dunia. Ini adalah kesempatan emas bagi Bali untuk menunjukkan kepada dunia bahwa ia memiliki potensi untuk meniadi destinasi MICE (Meeting. Incentive. Convention, and Exhibition) kelas dunia.

Menteri Sandiaga menjelaskan, "Diperkirakan akan ada 200-250 peserta 133 negara dari merupakan anggota jarin-WTN. termasuk gan Amerika Serikat, Jamaika, Montenegro. Kanada. Malta, dan Turki, yang hadir WTN 2023." pada Ini adalah bukti bahwa Bali diakui sebagai semakin destinasi MICE global.

Bali telah melengkapi dirinya dengan infrastruktur yang canggih, beragam akomodasi, dan tenaga kerja yang terampil. Namun, tidak hanya itu, pulau ini juga memanjakan mata dengan keindahan alamnya yang tak tertandingi dan memberikan rasa aman kepada pengunjungnya.

Dengan segala keunggulan ini, Bali memiliki potensi besar untuk menjadi pusat MICE dunia. WTN Summit 2023 adalah wadah bagi Bali untuk menampilkan potensinya kepada dunia dan menjadikan pulau ini sebagai destinasi unggulan dalam segmen MICE.

Pemerintah dan masyarakat Bali berharap agar acara ini mendapatkan dukungan penuh. Dengan dukungan dari berbagai pihak, Bali dapat menjelma menjadi destinasi MICE yang kompetitif dan menarik bagi para wisatawan internasional.

Menteri Sandiaga Uno mengajak semua pihak untuk mendukung WTN Summit, menjelaskan bahwa acara ini adalah langkah besar dalam menggerakkan sektor MICE setelah kesuksesan KTT ASEAN dan World Islamic Entrepreneur Summit.

"Kita akan terus mengembangkan MICE melalui WTN World Tourism Network Summit. Semoga ini menjadi magnet yang akan menginspirasi kita untuk masa depan."

WTN Summit 2023, yang digerakkan oleh World Tourism Network dan didukung sepenuhnya oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, bekerja sama dengan berbagai organisasi, termasuk Bali Tourism Board dan BPPD Bali. Acara ini akan menghadirkan pameran dagang, seminar, forum diskusi, forum berjejaring, forum investasi, penghargaan bergengsi, serta penyampaian deklarasi bersama, dan program pasca acara yang menarik. Tanggal tersebut telah ditandai sebagai momen bersejarah untuk Bali, sebuah pulau yang akan terus mempesona dunia dengan pesona dan keramahannya.

**SUMBER: Nusabali.com** 

WTN Summit - Time 2023

SMES Role in World Tourism. 29 Sept 1 Oct 2023.
Renaissance Bali Uluwatu

(Foto: kemenparekraf)



## Petualangan Alam Hijau dan Kuliner Lokal



Bercengkrama dengan alam menjadi pilihan banyak wisatawan belakangan ini, era pascapandemik. Idealnya bukan sekedar liburan, melainan perjalanan dan aktivitas yang lebih "hijau" atau dengan kata lain ramah lingkungan. Bali, pulau surga yang indah, bukan hanya tentang pantai dan wisata budaya yang menakjubkan. Semakin banyak wisatawan yang mencari pengalaman hijau yang lebih dalam di pulau ini. Tawaran perjalanan bersama kelas memasak telah memungkinkan para wisatawan untuk memilih makanan mereka sendiri, mengumpulkan bahan-bahan di alam, menjelajahi lembah, mengunjungi peternakan, dan merasakan kehidupan pedesaan Bali.



(rumah inataran/facebook)

Dengan meningkatnya popularitas destinasi yang menekankan pada dan minat pangan terhadap pariwisata berkelanjutan dan perlindungan ekosistem alam dan budaya juga semakin tinggi. Salah satu tempat yang menawarkan pengalaman ini adalah **Rumah Intaran**, terletak di Bengkala, Bali utara. Di sini, kamu dapat menikmati makanan yang disiapkan oleh Ayu Gavatri sambil mendenaarkan cerita-cerita dan mitos masakan lokal yang disampaikan oleh Gede Kresna. Pasangan suami istri ini adalah pemilik dan pendiri Rumah Intaran, sekolah masak pelatihan untuk menvediakan wisatawan, siswa, dan petani.

Rumah Intaran adalah contoh bangunan ramah lingkungan yang

dari bambu. terbuat Meskipun sederhana, bangunan ini memiliki aksen unik yang menjadi khasnya. Dindingnya terbuat dari anyaman bambu memungkinkan aliran udara dan cahaya yang indah. Yang menarik, desain bangunan ini adalah kreasi Gede, yang juga seorang arsitek. Namun, bukan hanya bangunan yang unik di Rumah Intaran. Alat makan yang digunakan terbuat dari batok kelapa dan kayu. Gede dan Ayu yakin bahwa kehidupan berkelanjutan dimulai dari dapur, dan melalui Rumah Intaran, mereka berusaha untuk memberikan penaalaman kuliner menghadirkan kekhasan Bali, mulai dari memanen tanaman di kebun, menggunakan bahan lokal, hingga teknik memasak warisan nenek moyang.

Jika kamu berkunjung ke Rumah Intaran dapat menikmati berbagai hidangan, termasuk sup kamboja, pepes jamur (dimasak dalam bungkus daun pisang), daun kelor dipadu kelapa bakar, bakwan kamboja, sate khas lokal, serta nasi yang dimasak dengan bunga kacang kupu-kupu. Gede juga selalu menyajikan minuman khas lokal buatan Rumah Intaran sebagai penutup. Gede menjelaskan, "Warga Bali percaya bahwa setiap ruangan memiliki energinya tersendiri, dan dapur adalah ruangan yang menyeimbangkan energi di luar dan dalam rumah." Saat kami bersamasama bersulang, kami merasakan kehangatan dan kebahagiaan yang memenuhi hati kami.



(primochocolab.id)

Pengalaman berwisata hijau yang seru lainnya bisa kamu temukan di **Primo Chocolab**. Di sini, kamu dapat mengikuti kelas-kelas pengolahan cokelat dan tur ke perkebunan kakao di dataran tinggi Bali yang indah. Ini adalah kesempatan langka untuk memahami proses menanam kakao berkualitas dan produksi cokelat batangan premium Primo Chocolab.

Kelas pembuatan cokelat diadakan dengan santap siang khas Bali.

di studio mereka yang berlokasi diTabanan. Selama dua jam, kamu akan belajar seni mengolah biji mulai kakao, dari menggiling, hingga mencetak cokelat. Ini adalah pengalaman yang mengungkapkan kompleksitas dalam pengolahan biji cokelat, yang ternyata lebih rumit dibandingkan dengan kopi. Setelah itu, kamu diaiak untuk menjelajahi perkebunan kakao mereka, diikuti



Primo Chocolab didirikan oleh Giuseppe Verdacchi, seorang arsitek berasal Italia, pada awal tahun 2000. Cokelat produksi mereka menjadi favorit lokal di Bali, bahkan digunakan dalam beberapa menu pencuci mulut di restoran Casa Luna yang ia kelola.



(newearthcooking.com)

Wisata hijau memang memiliki daya tarik yang sulit dihindari. New Earth Cooking di utara Ubud adalah tempat yang dapat memberikan kamu pengalaman berbeda. Tempat ini dikelola oleh tiga teman kita, yaitu, Angga, Iwan, dan Ayu, yang menialankan pertanian dan masakan dengan memahami prinsip keberlanjutan. Mereka berbagi pengetahuan dinamika kehidupan desa, pengetahuan lokal, serta menyajikan hidangan-

hidangan tradisional.

Di setiap kelas New Earth Cooking, peserta diajak untuk mengumpulkan bahan pangan di hutan sekitar lokasi, memilih dan menyiapkan tanaman dan rempah yang akan dimasak. Bagi yang ingin memahami lebih dalam, New Earth Cooking juga menawarkan program magang yang memberikan wawasan mendalam tentang teknik-teknik khas Bali dalam masakan sehat.

Jika kamu adalah pencinta kopi, kamu juga bisa mengejar hobimu di Bali. Bali Beans, perkebunan kopi di Kintamani, menyediakan tur yang mengagumkan. Selama tur Beans Journey - Crop to Cup", kamu akan memahami seluk-beluk perkebunan kopi, dari memanen hingga memanggang biji Pengalaman ini juga memungkinkan kamu untuk mencicipi berbagai jenis kopi dan belajar cara menyeduhnya dengan benar.



(https://balibeans.com)



(madeteas.com)

Terakhir, bagi para pecinta teh, Made di Peliatan, Ubud. Tea menawarkan pengalaman unik. Setiap pagi dan mereka mengadakan kelas memungkinkan peserta untuk dekat mengenal lebih herbal, bunga, dan rempah yang digunakan sebagai bahan utama teh Made Tea. Selama sesi, kamu dapat berbaaai ienis dan mempelajari premium menyeduh teh dengan benar.

Bali bukan hanya destinasi liburan biasa. Itu adalah pulau yang menawarkan pengalaman hijau yang mendalam, menghubungkan Anda dengan alam, budaya, dan keberlanjutan. Jika Anda ingin menghabiskan waktu yang berbeda di pulau ini, mencari pengalaman yang lebih dalam, dan merasakan perubahan positif dalam hidup Anda, maka wisata hijau di Bali adalah pilihan yang sempurna.



(Denis Rodrigo Flores/unsplash)

## Kakao Indonesia hingga Santapan Para Dewa

Tissa Aunilla merintis Pipiltin Cocoa bersama adiknya, Irvan, Helmi, untuk memperkenalkan cokelat premium asal Indonesia. Sejak awal berkomitmen untuk mengambil kakao secara resmi dari petani kecil di Bali, Aceh, Flores, Jawa Timur, dan Papua Barat. Keterlibatan tangan pertama memungkinkan v mendukung keberlanjutan pertanian kakao, menjalin kerja sama dengan petani untuk mempromosikan praktik keberlanjutan.





(nhk world japan)

Kecintaannya pada cokelat, dimulai ketika membuat kue cokelat, dan memicu rasa penasaran tentang asal-usul kakao. Kakao, tanaman yang tumbuh subur di Amerika Selatan dan kini juga di kawasan tropis, memiliki khasiat luar biasa. Konon, semakin pekat warnanya, semakin banyak manfaatnya: menurunkan tekanan darah, mengurangi risiko penyakit jantung, meningkatkan stamina, meningkatkan fungsi otak, dan bahkan memperbaiki suasana hati.

Dari biji tanaman bernama Latin theobroma cacao l. ini, cokelat tercipta. Ketika mengunjungi pabrik tradisional Felchlin di Swiss, yang terkenal dengan cita rasanya yang luar biasa, tissa sangat terkesan. Dan ternyata, biji kakao yang digunakan berasal dari Jember, Jawa Timur! Disinilah lahir pemikiran Tissa yang memutuskan menjadi pembuat cokelat. Pada Hari Cokelat Sedunia, di bulan September, **Eazy Newsletter akan berbagi cerita tentang perjalanan Tissa Aunilla.** 



la dan timnya merasa memiliki tanggung jawab besar terhadap cokelat karena ini adalah makanan yang akan masuk ke dalam tubuh manusia. ia bekerja sama dengan seorang chef berpengalaman untuk membuat cokelat sebaik mungkin, kemudian membuka Chocolate Cafe dan mulai memperkenalkan kakao asli Indonesia kepada dunia.

Selanjutnya mereka mendapatkan informasi tentang varietas kakao dan kontak perkebunan dari Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) di Jember. Awalnya, mereka menemukan dua varian, Tabanan di Bali dan Pidie Jaya di Aceh. Namun, seiring berjalannya waktu, mereka menambah varietas lainnya, termasuk kakao dari Jawa Timur, Flores, Ransiki di Papua Barat, Sulawesi, dan Kalimantan Timur. Menariknya, cokelat dari setiap daerah di Indonesia memiliki karakteristiknya sendiri, dipengaruhi oleh kondisi tanah setempat yang disebut microclimate.



(iccri.net)

Seperti halnya kopi, kakao juga memiliki perbedaan rasanya dari pulau ke pulau. Biji kakao di Bali lebih lonjong, di Flores lebih kecil, dan di Kalimantan lebih besar. Penemuan ini menunjukkan bahwa kakao bukan tumbuhan asli Indonesia, tetapi dibawa oleh Belanda berabad-abad yang lalu. Hanya setelah dibawa ke Jawa, penduduk asli menyadari nilai tinggi kakao, hingga Cacao van Java pun berjaya.



Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), empat provinsi di Sulawesi adalah penghasil kakao terbesar di Indonesia, dengan produksi mencapai ratusan ton per tahun. Namun, yang mengejutkan, masyarakat sekitar perkebunan kakao tidak memiliki tradisi mengonsumsi cokelat. Mereka hanya menanam, memanen, dan menjual biji kakao, tanpa mengetahui potensi bijinya untuk menghasilkan produk olahan yang lezat.

Ketika Tissa memberikan cokelat bar kepada petani kakao di Tabanan, reaksi mereka sangat mengejutkan dan berkata. "Saya belum pernah mencoba cokelat bar sebelumnya dalam hidup saya," kata salah satu petani. Selama ini, petani hanya menanam dan menjual biji kakao, tanpa tahu rasa cokelat yang dihasil-kan dari biji mereka sendiri.

Belakangan, beberapa daerah mulai membuat minuman cokelat, seperti di Kampung Merasa, Kalimantan Timur, di mana mereka sudah memiliki kebiasaan minum susu cokelat dari biji kakao yang mereka hasilkan sendiri. Meskipun proses produksi kakao lebih rumit daripada kopi, mereka



(Casey Johnson/unsplash)



(Pablo Merchán Montesr/unsplash)

percaya bahwa menjalin koneksi antara petani dan konsumen sangat penting. Tissa dan tim berusaha memastikan bahwa petani dihargai sebagai "farmpreneur" dan diperlakukan sebagai mitra setara dalam mata rantai produksi.

Sejauh ini, ia hanya menggunakan biji kakao yang telah mengalami fermentasi penuh, karena biji yang telah difermentasi sepenuhnya memiliki rasa yang kompleks. Lagi pula setiap daerah memiliki teknik fermentasi yang berbeda, tergantung pada kearifan lokal mereka. Dengan panduan dari Puslitkoka Jember, mereka dapat menjaga kualitas biji kakao ini.

Produksi kakao yang baik juga berkontribusi pada perekonomian yang baik. Komunikasi yang baik dengan petani adalah kunci, dan Tissa berusaha untuk memberikan pendekatan inklusif dalam bisnis. Ia menyertakan semua pihak dalam rantai produksi ini dan bertanggung jawab atas kualitas biji kakao dan produk cokelat.



Selain rasanya yang lezat, cokelat juga memiliki manfaat kesehatan yang jarang diketahui publik. Bubuk kakao murni mengandung berbagai nutrisi, seperti protein, karbohidrat, serat, polifenol, flavonoid, kalsium, zat besi, kafein, magnesium, dan kalium. Konon, semakin gelap warna kakao, semakin banyak manfaatnya, seperti menurunkan tekanan darah, meningkatkan stamina, melindungi fungsi otak, dan memperbaiki mood.

Kokoa juga mengandung senyawa yang dapat meningkatkan produksi endorfin dalam otak, mengurangi stres, serta memiliki sifat antikanker dan antiinflamasi berkat kandungan antioksidannya yang tinggi. Untuk penderita asma, kokoa dapat membantu melapangkan saluran napas. Dan yang tak kalah penting, kokoa diyakini dapat memperlambat penuaan kulit!

Tissa juga telah menjalin kerja sama dengan peneliti dari Universitas Osakadi Jepang untuk memahami karakteristik kakao dari Indonesia. Ia percaya bahwa produk yang enak dan sehat adalah kunci, dan dirinya akan terus berinovasi untuk menciptakan cokelat yang fungsional dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Cokelat ternyata banyak memiliki manfaat untuk tubuh ya sobat Eazy. Apakah kamu akan beralih untuk mengonsumsi kokoa?







Congratulations to

### YUNI!

You are, the crazy rich marketing of the month, AUGUST edition

Hidup sering kali menghadirkan tantangan yang harus kita hadapi, namun itulah yang membuat perjalanan kita semakin berarti. Begitu juga dengan Yuni, seorang profesional muda yang telah mengukir karirnya dalam dunia marketing. Yuni, panggilan akrabnya, dilahirkan dalam keluarga sederhana yang penuh dengan cinta dan dukungan. Yuni saat ini tinggal bersama keluarga yang selalu berusaha untuk membuatnya bahagia. Kebersamaan dalam keluarganya adalah salah satu sumber kekuatannya.

Di dunia profesional, Yuni bekerja sebagai seorang marketing di perusahaan ternama, The One Entrepreneur. Baginya, pekerjaan ini adalah panggilan hati. Ia suka dengan tantangan dan target, dan setiap keinginan yang muncul dalam dirinya, dia tanamkan dalam hati bahwa dia harus meraihnya, selalu dengan izin dari Yang Maha Kuasa.

Tentu, seperti dalam setiap pekerjaan, ada kesulitan dan memandangnya tantangan. Namun, Yuni motivasi untuk bekerja lebih keras. Di perusahaan mereka, target bukanlah hal yang ringan, tetapi Yuni menjadikannya sebagai alasan untuk terus maju. Salah satu hal yang luar biasa dalam perjalanan Yuni adalah dukungan yang dia terima. Teman-teman di kantor, atasan, bahkan direktur perusahaan timnva. memberikan dukungan penuh. Dalam dunia kompetitif, ini adalah hal yang luar biasa dan memberinya semangat tambahan.

Sebuah keinginan yang membuatnya bersemangat setiap cita-citanva adalah untuk membahagiakan hari keluarganya dan dirinya sendiri. Melihat keluarga tersenyum bahagia adalah hadiah terindah baginya. Hingga hasil keria keras Yuni terlihat. Ia berhasil

mencapai target bulanannya secara konsisten. Ini adalah buah dari doa, dukungan keluarga, dan kerja kerasnya bersama timnya.

Salah satu momen terbaik dalam hidupnya adalah ketika dia meraih omset ratusan juta rupiah. Itu adalah bukti nyata bahwa dengan kerja keras dan tekad yang kuat, impian dapat diwujudkan. Dan bagi Yuni, strategi utama dan tujuan di tahun 2023 adalah dengan menerapkan afirmasi setiap pagi, selalu berfikir positif, dan percaya bahwa hal-hal baik akan datang kepadanya. Ini juga termasuk dalam pencapaian dalam penjualan yang terus meningkat.

Yuni berharap perusahaan, Eazy Property, semakin sukses dan berkembang, serta semakin banyak orang yang dapat meraih kesuksesan melalui perusahaan tersebut. Ia juga berpesan; adalah agar kita semua tetap semangat dan berjuang untuk merintis karier. Nikmatilah setiap proses perlahan-lahan, karena itulah yang akan menghasilkan kesuksesan besar. Jangan lupa beribadah, berdoa, dan tetap taat kepada agama dan keyakinan kita, serta selalu bersedekah kepada sesama.



**Head Office** 

Gajah mada tower lt.17 jln. Gajah mada no.19 - 26 Petejo utara - Gambir Jakarta pusat 10130 "MILIKI BISNIS PROPERTI "TANPA HARUS MEMBELI PROPERTI"



#### **HANYA DI EAZY PROPERTY**

Private residences di Tanjung Benoa

№ 22,5 JUTA

Lokasi di Nusa Dua Dekat Watersport Tanjung Benoa



Head Office Gajah mada tower lt.17 iln. Gaiah mada no.19 - 26 Petejo utara - Gambir Jakarta pusat 10130



"MILIKI BISNIS PROPERTI TANPA HARUS MEMBELI PROPERTI"





Miliki Bisnis Hotel Bintang 5 di Kawasan Prestigious Jimbaran Bali

#### Bisnis HOTEL BINTANG 5

di Kawasan Prestigious Jimbaran Bali yang siap beroperasi untuk Biznis Hotel anda

#### HANYA MELALUI HOTBIZ

Di Royal Tulip Springhill Resort Jimbaran Bali

№ 27,5 Juta



Lokasi di Jimbaran, Bali

#### **Head Office**

Gajah Mada Tower lt. 17 Jln. Gajah Mada no. 19 - 26 Petojo Utara - Gambir Jakarta Pusat 10130

www.indonesiajamansekarang.co.id







Head Office Gajah Mada Tower Lt. 17 Jln. Gajah Mada no. 19 - 26 Petojo Utara, Gambir Jakarta Pusat 10130

+6221 634 03 43